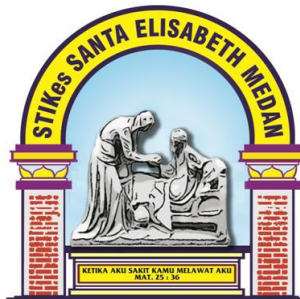


SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT I PRODI DIII KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

THERESIA SITUMORANG
(032017063)

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT I PRODI DIII KEPERAWATAN DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

THERESIA SITUMORANG
(032017063)

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Theresia Situmorang
NIM : 032017063
Program Studi : Ners tahap akademik
Judul : Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres,
Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di,
STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,
Peneliti

Materai Rp.6000

Theresia Situmorang,



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Theresia Situmorang
NIM : 032017063
Judul : Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 15 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Vina Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 15 Mei 2020,

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Vina Sigalingging S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Theresia Situmorang
NIM : 032017063
Judul : Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Di hadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 15 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui
Ketua Prodi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKES

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo M. Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theresia Situmorang
NIM : 032017063
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyaliti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas Loyaliti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengolah dalam bentuk panglalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 15 Mei 2021

Yang Menyatakan

(Theresia Situmorang)



ABSTRAK

Theresia Situmorang 032017063

Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Tingkat Stres, Mahasiswa

(xvii + 50 + Lampiran)

Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan dengan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran lainnya. Adanya pembelajaran daring tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga menimbulkan begitu banyak dampak negatif, salah satu di antaranya yaitu stres. Stres yang dialami oleh mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring: sebanyak 13 (32,5%) mahasiswa mengeluh banyak tugas yang diterima oleh mahasiswa dan keterbatasan dalam proses pembelajaran daring. Sebanyak 15 (37,5%) mahasiswa mengeluh rasa ketidakpuasan mahasiswa selama proses pembelajaran daring membuat mahasiswa merasa berat dan sulit memahami materi perkuliahan. Sebanyak 16 (40,0%) mahasiswa merasa gagal dalam mencapai target yang diharapkan. Sebanyak 13 (32,5%) mahasiswa mengeluh sulit berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional* jumlah responden sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Total Sampling*. Hasil didapatkan hasil dengan menggunakan uji *fisher exact test* dengan nilai *p-value*=0,002 dimana $p < 0,05$. Kesimpulan: Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Daftar Pustaka (2014-2020)



ABSTRACT

Theresia Situmorang 032017063

Relationship of Online Learning With Stress Level In Students Of Level I Nursing Program DIII At STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021

Prodi Ners 2021

Keywords: Online Learning, Stress Levels, Students

(xvii + 50 + Attachments)

Online learning is a learning activity that can be done anywhere and anytime by utilizing the internet network and with various learning methods and other learning media. Online learning not only has a positive impact, but also has so many negative impacts, one of which is stress. 13 (32.5%) of the stress experienced by students while attending online learning students complain of many assignments accepted by students and limitations in the online learning process. Total 15 (37.5%) students complain that the dissatisfaction of students during the online learning process makes students feel heavy and difficult to understand the lecture materials. A total of 16 (40.0%) students feel they have failed in achieving the expected target. A total of 13 (32.5%) students complain of difficulty concentrating during online learning. The purpose of this study is to find out the Relationship of Online Learning With Stress Levels In Students of Level I Nursing Program DIII at STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021. The research method used is a correlation with the cross sectional approach of 40 respondents. Sampling techniques using Total Sampling. The result is obtained by using fisher exact test with value $p\text{-value}=0.002$ where $p<0.05$. Conclusion: Relationship of Online Learning With Stress Levels In Students Of Level I Nursing Program DIII At STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021.

Bibliography (2014-2020)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Skripsi ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti penyusunan skripsi ini.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners dan dosen penguji III yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran maupun motivasi kepada peneliti hingga terbentuknya skripsi ini.
3. Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing, memberikan arahan, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II dan penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh



kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta tenaga pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada keluarga yang saya cintai Ayah E. Situmorang, Ibu S. Sijabat, Abang Duminggus Situmorang, dan Kakak Margareta Situmorang yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa dan dukungan baik materi, kesabaran, dan doa yang telah diberikan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini. Dan juga kepada Sepupu saya Denni Sinambela, Sahabat saya Anwar Simatupang, Ronauli Sirait dan Leonard Manurung, dan Teman dekat saya yang telah memberikan dukungan kepada saya sehingga saya lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Ners terkhusus angkatan XI stambuk 2017, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta dukungan selama proses pendidikan.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat



STIKes Santa Elisabeth Medan

membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Tuhan memberkati kita.

Medan, 15 Mei 2021

Penulis

(Theresia Situmorang)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Konsep Stres	9
2.1.1. Pengertian	9
2.1.2. Gejala Stres	9
2.1.3. Tingkat Stres	10
2.1.4. Sumber Stres	11
2.1.5. Tahapan Stres.....	12
2.2. Pembelajaran Daring	16
2.2.1. Pengertian	16
2.2.2. Manfaat	16
2.2.3. Kelebihan <i>E-Learning</i>	17
2.2.4. Kekurangan <i>E-Learning</i>	19
2.2.5. Hambatan <i>E-Learning</i>	20
2.3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres	21
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	23
3.1. Kerangka Konseptual	23
3.2. Hipotesa Penelitian.....	24



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 4 METODE PENELITIAN	25
4.1. Rancangan Penelitian	25
4.2. Populasi Dan Sampel	25
4.2.1. Populasi.....	25
4.2.2. Sampel	25
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	26
4.3.1. Variable Penelitian.....	26
4.3.2. Defenisi Operasional	27
4.4. Instrumen Penelitian.....	28
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
4.5.1. Lokasi Penelitian	30
4.5.2. Waktu Penelitian.....	30
4.6. Prosedur Pengambilan Data	31
4.6.1. Pengambilan Data.....	31
4.6.2. Teknik Penumpulan Data	31
4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32
4.7. Kerangka Operasional.....	33
4.8. Analisa Data	34
4.9. Etika Penelitian	36
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
5.2. Hasil Penelitian.....	39
5.2.1. Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan agama mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan....	39
5.2.2. Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	40
5.2.3. Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	41
5.2.4. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	41
5.3. Pembahasan	43
5.3.1. Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	43
5.3.2. Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	45
5.3.3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	46
5.3.4. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	46



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1. Simpulan	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	56
2. <i>Informed Consent</i>	57
3. Kuesioner	58
4. Hasil Pengolahan Data	61
5. Master Data	71
6. Surat Penggunaan Kuesioner	72
7. Surat Izin Penelitian	73
8. Surat Balasan Penelitian	74
9. Surat Etik Penelitian	75
10. Dokumentasi Prodi	77
11. Lembar Bimbingan	78



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Defenisi Operasional Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	27
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	39
Tabel 5.2	Distribusi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	40
Tabel 5.3	Distribusi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	41
Tabel 5.4	Distribusi Hasil Tabulasi Silang Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres.....	41



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka konsep Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	23
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	33



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 atau biasanya dikenal sebagai Corona virus Disease 2019 adalah suatu penyakit baru yang berasal dari Wuhan pada tahun 2019 dan sudah menyebar ke 65 negara diantaranya adalah Indonesia (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020). Adapun tanda dan gejala umum yang dialami seseorang yang terinfeksi Covid-19 adalah demam, batuk, susah bernafas, hilangnya indra penciuman dan pengecapan, sakit kepala dan nyeri otot (Lapostolle *et al.*, 2020). Akibat dari penyebaran wabah virus yang sangat cepat, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan terjadinya penyebaran lebih lanjut dengan berbagai cara diantaranya adalah penerapan protokol kesehatan (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi), *work from home*, penerapan PSBB dan melakukan berbagai aktifitas lainnya seperti beribadah maupun belajar di rumah (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan dengan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran lainnya (Atsani, 2020). Berdasarkan penelitian Mustofa *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan

pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan *platform* seperti *WhatsApp, Telegram, Zoom, Google Meets, Google Classroom, dan Edmodo* (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Pemberlakuan metode pembelajaran daring ini pasti memberikan dampak yang baik maupun dampak yang buruk. Dampak baik dari pemberlakuan metode ini adalah interaksi pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, dan mempermudah peserta didik mengakses materi. Sedangkan dampak buruk dalam penerapan metode ini adalah sinyal dan jaringan yang tidak memadai, besarnya pengeluaran untuk membeli kuota internet, banyak gangguan ketika belajar dirumah, tidak dapat memahami materi dan kurangnya *feedback* antara mahasiswa dengan dosen (Atsani, 2020). Selain itu, banyaknya tugas yang diberikan dengan waktu pengumpulan tugas yang singkat dapat membuat seseorang merasa terbebani dan dapat mengakibatkan stres pada peserta didik (PH *et al.*, 2020). Banyaknya tugas yang dibebankan kepada mereka sehingga membuat banyak mahasiswa yang mengalami stres dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh. Kondisi ini akan berdampak pada kesehatan mahasiswa baik secara fisik maupun psikologis. Proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh (*distance learning*) dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan mahasiswa (Eryadini *et al.*, 2020).

Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring tidak terlepas dari beberapa masalah dan hambatan. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu seperti kuota yang terbatas, jaringan tidak

stabil, dan tugas yang menumpuk. Sementara yang menjadi hambatan terbesar yang dirasakan oleh responden adalah adanya tugas yang menumpuk. Komponen ini dirasa menjadi hambatan bagi responden, karena kondisi pembelajaran dengan sistem daring yang masih belum bisa menyesuaikan dengan baik. Hambatan dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap kondisi psikis responden dan dapat meningkatkan stres pada mahasiswa (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Adanya pembelajaran daring tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga menimbulkan begitu banyak dampak negatif, beberapa di antaranya seperti merasakan perasaan cemas, takut, jenuh, stres, hingga depresi. Sebagian besar mahasiswa di *Eritrea Institute of Technology* cenderung mengalami stres tingkat sedang (71%). Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa stresor yang menjadi pemicu terjadinya stres pada mahasiswa yaitu fasilitas pembelajaran kurang memadai (40,7%), kesulitan belajar untuk jangka waktu yang lama (32,5%), tugas yang terlalu banyak, dan beban akademik (23,5%) (Putri Ayu, Fitria, 2020).

Stres adalah bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari termasuk di lingkungan kampus. Stres yang dialami oleh mahasiswa dapat ditimbulkan oleh berbagai sebab, salah satunya adalah kebutuhan untuk tampil, dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa. Penyesuaian dalam belajar, kehidupan sosial dan tanggung jawab pribadi merupakan bagian tugas yang juga menakutkan bagi mahasiswa. Kesulitan mengerjakan tugas pada mahasiswa dapat menjadi sumber stres yang utama. Ketika seseorang mengalami stres seringkali tidak memiliki kemampuan mengatasi atau melakukan strategi dengan tepat, sehingga

permasalahan yang dihadapi tidak mampu diselesaikannya. Tuntutan terhadap mahasiswa bisa merupakan sumber stres yang potensial. Sumber stres yang potensial memicu timbulnya stres yang berhubungan dengan peristiwa akademik (*academic stres*) maupun psikologis, dalam tingkat keparahan tinggi dapat menekan tingkat ketahanan tubuh (Kholidah & Alsa, 2012).

Stres yang terjadi pada mahasiswa dapat terjadi karena beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa. Faktor internal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pola pikir individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa, kepribadian mahasiswa itu sendiri juga dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres mahasiswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis, dan keyakinan yang diyakini siswa dapat mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis. Sedangkan Faktor eksternal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pelajaran lebih padat, tekanan untuk berprestasi tinggi, dorongan status sosial, dan orangtua saling berlomba (Barseli & Nikmarijal, 2017).

Kejadian stres pada mahasiswa dimana di Amerika utara, penelitian yang dilakukan terhadap 100 partisipan menunjukkan bahwa prevalensi stres pada mahasiswa adalah 38%, Mohsin *et al.*, (2010) juga menambahkan bahwa prevalensi stres mahasiswa adalah 30,84% di Pakistan, dengan 161 partisipan. Di Malaysia dengan 396 partisipan prevalensi stres mahasiswa adalah 41,9%.

(Augusti *et al.*, 2015). Sedangkan di Palembang dengan 240 partisipan menunjukkan bahwa 112 orang mahasiswa (50,8%) mengalami stres dan 118 orang (49,2%) tidak mengalami stress (Legiran *et al.*, 2015). Sedangkan menurut Simbolon, (2013) prevalensi yang di dapatkan di Medan dengan 202 responden menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan dalam kegiatannya mengalami stres ringan sebanyak 62 orang (30,7%), stres sedang berjumlah 137 orang (67,8%) dan yang mengalami stres berat berjumlah 3 orang (1,5%).

Stres yang dialami oleh peserta didik ini disebut juga sebagai stres akademik, dimana stres ini akan muncul karena adanya tekanan akademik seperti, masalah prestasi, keunggulan dalam persaingan akademik, tidak dapat memahami materi, harus menyelesaikan banyak tugas dan sebagainya. Stres yang tidak mampu dikendalikan dan diatasi oleh individu akan memunculkan dampak negatif pada mahasiswa, misalnya secara kognitif seperti tidak berkonsentrasi, sulit mengingat pelajaran dan tidak memahami pelajaran, secara emosional seperti tidak dapat memotivasi diri, munculnya perasaan cemas, sedih, kemarahan, frustrasi, dan efek negatif lainnya, dan secara fisiologis seperti gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun terhadap penyakit, sering pusing, badan terasa lesu, lemah dan insomnia. Dampak perilaku yang muncul antara lain menunda-nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, penyalahgunaan obat dan alkohol, terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebihan (Augusti *et al.*, 2015).

Stres yang dialami mahasiswa dapat berpengaruh terhadap hasil

pembelajaran. Menghindari stres pada mahasiswa dibutuhkan adanya kesadaran dan perhatian pada diri sendiri mahasiswa tersebut. *Mindfulness* dalam psikologi berarti keadaan menyadari perasaan saat ini dan sekitarnya. Perhatian adalah "memperhatikan dengan cara tertentu, dengan sengaja, pada saat ini, dan tidak menghakimi". Perhatian memiliki peran penting dalam mengurangi stres, meningkatkan regulasi emosi, dan mengembangkan kesadaran yang lebih besar. Jika mahasiswa memiliki tingkat kesadaran dan perhatian yang rendah maka mahasiswa tersebut menjadi ceroboh, kurangnya perhatian tingkat tinggi, tingkat stres yang tinggi, dan kesejahteraan rendah secara keseluruhan. Ini karena ketika situasi stres, dan kesejahteraan secara keseluruhan lebih rendah, ada kemungkinan besar bahwa orang yang tidak peduli secara tidak sadar melakukan perilaku penghindaran, seperti penundaan menyelesaikan tugas pembelajaran atau emosi (Ramli *et al.*, 2018).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan menggunakan kuesioner pertanyaan melalui *Google Form* mengenai hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa dengan 15 orang responden (100%) mengalami stres selama pembelajaran daring. Didapatkan 2 responden (13,3%) mengalami stres karena tugas yang menumpuk, 2 responden (13,3%) mengalami stres karena banyak pengeluaran untuk membeli kuota, 6 responden (40%) mengalami stres karena tidak dapat memahami materi, dan 5 responden (33,3%) mengalami stres karena signal yang terbatas.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti adalah “Bagaimana Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
2. Mengidentifikasi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
3. Menganalisi Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat teoritis**

Untuk melihat Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

1.4.2. Manfaat praktis**1. Bagi institusi pendidikan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi serta masukan untuk bahan ajar pendidikan mengenai Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

2. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam memberikan pendidikan kesehatan dalam mengatasi stres pada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan atau wawasan peneliti dan aplikasi terhadap masalah-masalah yang ada dilapangan yang berkaitan dengan meningkatkan coping stres pada siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan dapat memberikan kerangka pemikiran pada penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Stres

2.1.1. Pengertian

Stres merupakan persepsi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan (*stresor*) dan kapasitas individu untuk memenuhi tuntutan tersebut. Stres dapat merugikan orang-orang terhadap tekanan berlebihan atau jenis tuntutan lain yang dibebankan pada mereka. Stres terjadi ketika seseorang dihadapkan pada situasi yang mereka anggap berlebihan dan tidak dapat mereka atasi (Agolla & Ongori, 2009). Stres akademik merupakan keadaan dimana mahasiswa tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan-tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan. Stres akademik disebabkan oleh *academic stressor* (Sayekti, 2017).

2.1.2 Gejala Stres

Beberapa gejala yang dialami mahasiswa saat stres berupa gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala berperilaku menurut Sudarya *et al.*, (2014).

1. Gejala fisiologis, mahasiswa akan merasakan denyut jantung yang meningkat, tekanan darah yang meningkat, turun dan bertambahnya berat badan secara drastis, sakit perut, sakit kepala hingga merasa sesak di dada ketika bernafas.
2. Gejala psikologis, seperti perasaan ketegangan, kegelisahan, ketidaktenangan, kebosanan, cepat marah, cepat tersinggung, menurunnya daya ingat, merasa sedih, dan cenderung ingin terus menunda pekerjaan.

3. Gejala keperilakuan, seperti produktivitas menurun, absensi meningkat, kebiasaan makan berubah, banyak minum-minum keras, tidak bisa tidur, berbicara tidak tenang dan merokok.

2.1.3. Tingkat Stres

Atziza (2015) menjelaskan stres dibagi menjadi stres ringan, sedang dan berat.

1. Stres ringan ditandai dengan mudah lelah, tidak bisa santai, hal ini akan hilang jika stres dapat diatasi.
2. Stres sedang ditandai dengan respon tubuh badan terasa mau pingsan, badan terasa mau jatuh, dan konsentrasi serta daya ingat menurun.
3. Stres berat dapat memunculkan gangguan pencernaan, denyut jantung yang semakin kencang, sesak napas, dan tubuh terasa gemetar.

Elmeida dalam Zega *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa tingkat stres terdiri dari:

1. Stres ringan dimana biasanya tidak merusak aspek fisiologis, umumnya dirasakan oleh setiap orang misalnya; lupa ketiduran, kemacetan, di kritik. Situasi seperti ini biasanya berakhir dalam beberapa menit atau beberapa jam. Situasi ini nampaknya tidak akan menimbulkan penyakit kecuali jika dihadapi terus-menerus.
2. Stres sedang terjadi lebih lama beberapa jam sampai beberapa hari; contohnya kesepakatan yang belum selesai, beban kerja yang berlebih, mengharapkan pekerjaan baru, anggota keluarga pergi dalam waktu yang lama, situasi seperti ini dapat bermakna bagi individu yang mempunyai faktor predisposisi suatu penyakit koroner.

3. Stres berat merupakan stres kronis yang terjadi beberapa minggu sampai beberapa tahun misalnya hubungan suami yang tidak harmonis, kesulitan finansial dan penyakit fisik yang lama.

2.1.4. Sumber Stres

Faktor-faktor penyebab stres secara umum dapat diklasifikasikan sebagai stresor internal dan stresor eksternal, dimana stresor internal berasal dari dalam diri seseorang misalnya kondisi fisik, atau suatu keadaan emosi, sedangkan stresor eksternal berasal dari luar diri seseorang misalnya perubahan lingkungan sekitar, keluarga dan sosial budaya (Sudarya *et al.*, 2014),

Penyebab stres dapat berasal dari dalam diri individu (internal) dan dapat pula berasal dari luar diri individu (eksternal) menurut Gamayanti *et al.*, (2018).

1. Internal

Faktor internal stres yang berasal dari dalam diri individu yang dapat menjadi penyebab timbulnya stres, misalnya harga diri dan konsep diri. Sesuatu yang menimbulkan stres tergantung bagaimana seseorang menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif. Penilaian secara kognitif adalah istilah untuk menggambarkan interpretasi seseorang terhadap kejadian-kejadian dalam hidup mereka sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, dan keyakinan mereka dalam menghadapi kejadian tersebut secara efektif.

2. Eksternal

Faktor eksternal stres misalnya lingkungan merupakan salah satu sumber stres pada individu. Sebagai contoh seorang mahasiswa dihadapkan pada

beban tuntutan dari lingkungan, kemudian konflik permasalahan dengan teman sebaya. Berbagai macam permasalahan pada akhirnya dapat memicu timbulnya stres.

2.1.5. Tahapan Stres

Ada 3 tahapan stres respon berdasarkan GAS (*General Adaptation Syndrome*) menurut Rice, (2011):

1. *Alarm* (tanda bahaya), merupakan suatu kondisi yang tidak diinginkan dan terjadi ketika ada perbedaan antara kenyataan yang sedang terjadi dan situasi yang diharapkan. Pada tahap pertama ini akan timbul seperti sakit di dada, jantung berdebar-debar, sakit kepala, disfagia (kesulitan menelan), kram, dan lain sebagainya
2. *Resistance* (perlawanan), terjadi saat alarm tidak berakhir atau terus menerus berlangsung. Dampaknya, kekuatan fisik pun dikerahkan untuk melanjutkan kerusakan-kerusakan karena rangsangan-rangsangan yang membahayakan sedang menyerang. Oleh karena itu, selama proses perlawanan di tahap *resistance* ada kemungkinan akan timbulnya penyakit, seperti radang sendi, kanker, dan hipertensi.
3. *Exhaustion* (kelelahan), kondisi ini dikarenakan tubuh benar-benar tidak sanggup lagi mengadakan perlawanan terhadap sumber stres. Atau dengan kata lain, tubuh sudah menyerah karena kehabisan kemampuan untuk menghadapi serangan yang mengancam. Pada tahapan ini organ-organ tubuh bisa berhenti berfungsi atau bisa mengakibatkan kematian pada seseorang.

Dr. Robert J. Van Amberg dalam Hawari, (2018) membagi tahapan-tahapan stres sebagai berikut:

1. Stres tahap I

Tahapan ini merupakan tahapan stres yang paling ringan dan biasanya disertai dengan perasaan sebagai berikut; semangat bekerja besar, berlebihan (*over acting*), penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari cadangan energi dihabiskan (*all out*) disertai rasa gugup yang berlebihan pula, merasa senang dengan pekerjaannya dan semakin bertambah semangat, namun tanpa disadari cadangan energi semakin berkurang.

2. Stres tahap II

Tahapan ini dampak stres yang semula menyenangkan mulai menghilang, dan timbul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi yang tidak lagi cukup sepanjang hari, karena tidak cukup waktu untuk beristirahat (tidur yang cukup), bermanfaat untuk mengisi atau memulihkan cadangan energi yang mengalami defisit. Keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh seseorang yang berada pada stres tahap II yaitu merasa letih sewaktu bangun pagi yang seharusnya merasa segar, merasa mudah lelah sesudah makan siang, lekas merasa lelah menjelang sore hari, sering mengeluh lambung, detakan jantung lebih keras dari biasanya (berdebar-debar), otot-otot punggung dan tengkuk terasa tegang, tidak bisa santai.

3. Stres tahap III

Seseorang yang tetap memaksakan diri dalam pekerjaannya tanpa menghiraukan keluhan yang individu rasakan, maka yang bersangkutan akan menunjukkan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu, yaitu gangguan lambung dan usus semakin nyata; misalnya keluhan maag (*gastritis*), buang air besar tidak teratur (*diare*), ketegangan otot-otot semakin terasa, perasaan ketidaktenangan dan ketegangan emosional semakin meningkat, gangguan pola tidur (*insomnia*), misalnya sukar untuk mulai masuk tidur (*early insomnia*), atau terbangun tengah malam dan sukar kembali tidur (*middle insomnia*), atau bangun terlalu pagi atau dini hari dan tidak dapat kembali tidur (*late insomnia*), koordinasi tubuh terganggu (badan terasa oyong dan serasa mau pingsan). Pada tahapan ini seseorang sudah harus berkonsultasi pada dokter untuk memperoleh terapi, atau bias juga beban stres hendaknya dikurangi dan tubuh memperoleh kesempatan untuk beristirahat guna menambah suplai energi yang mengalami defisit.

4. Stres tahap IV

Pada gejala stres tahap IV untuk bertahan sepanjang hari saja sudah terasa amat sulit, aktivitas pekerjaan yang semula menyenangkan dan mudah diselesaikan menjadi membosankan dan terasa lebih sulit. Yang semula tanggap terhadap situasi menjadi kehilangan kemampuan untuk merespons secara memadai (adekuat), ketidakmampuan untuk melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari, gangguan pola tidur disertai

dengan mimpi-mimpi yang menegangkan, seringkali menolak ajakan karena tidak ada semangat dan kegairahan, daya konsentrasi dan daya ingat menurun, timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang tidak dapat dijelaskan apa penyebabnya.

5. Stres tahap V

Tahap ini ditandai dengan hal-hal sebagai berikut; kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam (*physical dan psychological exhaustion*), ketidakmampuan untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana, gangguan sistem pencernaan semakin berat (*gastro-intestinal disorder*), timbul perasaan ketakutan, kecemasan yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik.

6. Stres tahap VI

Tahapan ini merupakan, tahapan klimaks, seseorang mengalami serangan panik (*panic attack*) dan perasaan takut mati. Tidak jarang orang yang mengalami stres tahap VI ini dibawa ke Unit Gawat Darurat bahkan ICCU, meskipun pada akhirnya dipulangkan karena tidak ditemukan kelainan fisik organ tubuh. Gambaran stres tahap VI ini adalah sebagai berikut; debaran jantung teramat keras, susah bernapas (sesak dan megap-megap), sekujur badan terasa gemetar, dingin dan keringat bercucuran, ketiadaan tenaga untuk hal-hal yang ringan, pingsan atau kolaps (*collapse*).

2.2. Pembelajaran Daring

2.2.1. Pengertian

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana & Rozaq, 2019).

E-Learning merupakan salah satu bentuk dari konsep *Distance Learning*. *E-Learning* merupakan pembelajaran jarak jauh berbasis *web* yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet (Setiawardhani, 2013).

2.2.2 Manfaat

Adapun manfaat *E-Learning* yaitu mempermudah peserta didik dalam mengakses materi serta mempermudah interaksi dengan guru atau dosen maupun dengan peserta didik lainnya (Hadisi, 2015).

Menurut Bilfaqih & Qomarudin, (2015), manfaat pembelajaran daring yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Widiasworo dalam buku Simanihuruk *et al.*, (2019) manfaat penggunaan *E-Learning* dalam pembelajaran:

- a. Menciptakan kualitas interaksi yang semakin meningkat
- b. Interaksi pembelajaran dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*Potensial to Reach a Global Audience*)
- d. Mempermudah pembaharuan dan penyimpanan materi pembelajaran (*Easy Updating of Content Aswell as Achievable Capabilities*)

2.2.3 Kelebihan *E-Learning*

Berdasarkan penelitian Hadisi, (2015) beberapa keuntungan pembelajaran *E-Learning* adalah ekonomis, mudah diakses, efisien, interaktif dan kolaboratif, konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri. Adapun kelebihan *E-Learning* antara lain:

1. Biaya

Mengurangi biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.

2. Fleksibilitas Waktu

Dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran di internet kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.

3. Fleksibilitas Tempat

Dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan internet.

4. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran

Dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.

5. Efektivitas pengajaran

E-Learning yang didesain dengan *instructional design* mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.

6. Ketersediaan *On-demand E-Learning*

Dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau. Internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.

Dalam buku Simanihuruk *et al.*, (2019) beberapa kelebihan *E-Learning* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa lebih cepat memahami materi ajar karena *E-Learning* memakai multimedia seperti gambar, teks, animasi, suara dan video.
2. Lebih efektif dalam hal biaya yang berarti peserta didik tidak perlu datang ke gedung belajar karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, dan lebih murah untuk diperbanyak.
3. Lebih efisien karena tidak membutuhkan formalitas kelas, materi ajar bisa langsung dipelajari.
4. Materi ajar bisa dikuasai sesuai dengan kondisi mahasiswa seperti semangat dan daya serap mahasiswa, bisa dimonitor dan bisa diuji dengan *e-test*.

2.2.4. Kekurangan *E-Learning*

Adapun kekurangan *E-Learning* menurut Hadisi, (2015) adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara pengajar dengan mahasiswa atau bahkan antara mahasiswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan *ICT (Information Communication Technology)*.
5. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, dan komputer).

Dalam buku Simanihuruk *et al.*, (2019), dijelaskan kekurangan dari pembelajaran *E-Learning* yaitu:

1. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa menjadi minim.
2. Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
3. Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.

4. Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT.
5. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
6. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang.
7. Bahasa komputer yang belum dikuasai atau dipahami.
8. Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik.
9. Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
10. Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi frustrasi.

2.2.5 Hambatan *E-Learning*

Menurut Argaheni, (2020), penerapan *E-Learning* harus memperhatikan beberapa masalah dan hambatan dalam pembelajaran daring. Masalah-masalah yang sering dihadapi yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa
- b. Mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif
- c. Penumpukan informasi atau konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat
- d. Mahasiswa mengalami stres

Menurut peneliti lainnya dalam Jamaluddin *et al.*, (2020), ada beberapa hambatan dalam pembelajaran sistem daring yaitu:

- a. Terbatasnya kuota internet
- b. Tugas yang lebih banyak
- c. Penguasaan IT yang masih terbatas
- d. Terlambat masuk kuliah dan melakukan absen kehadiran karena tidak terbiasa menggunakan daring
- e. Jaringan yang tidak stabil karena kondisi responden yang ada di pedesaan, dan lain sebagainya.

2.3. Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2020) dapat diketahui bahwa dari 300 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat sebanyak 225 mahasiswa (75%) memiliki tingkat stres akademik pada kategori sedang terhadap pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan jaringan internet yang tidak memadai, paket internetan habis, pekerjaan yang menumpuk dan mahasiswa juga perlu beradaptasi dengan kondisi baru di tengah-tengah pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2020), dari 70 mahasiswa didapatkan hasil bahwa 27 mahasiswa (38,57%) mengalami tingkat stres dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring baru pertama kali diadakan sehingga membutuhkan adaptasi dan usaha dari mahasiswa agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan memahami materi pada perkuliahan daring.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Nurmala, T. Wibowo, (2020) kepada 112 subyek penelitian, didapatkan bahwa 108 responden termasuk kedalam kategori stres sedang (96,4%). Hal ini dikarenakan responden belum



STIKes Santa Elisabeth Medan

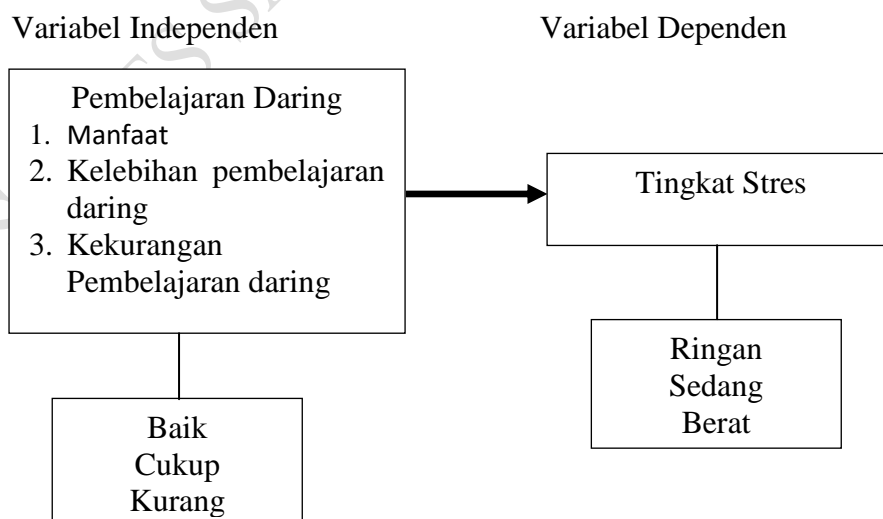
terbiasa dengan perubahan metode pembelajaran yang awalnya dari tatap muka beralik ke pembelajaran online, membutuhkan banyak kuota internet dan juga masalah pada sinyal atau jaringan yang kurang bagus.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keseluruhan dasar konseptual sebuah penelitian. Tidak semua penelitian didasarkan pada teori formal atau model konseptual, namun setiap penelitian memiliki kerangka kerja, karena itu merupakan dasar pemikiran konseptual. Model konseptual memberikan perspektif mengenai fenomena yang saling terkait, namun lebih terstruktur dibandingkan teori. Model konseptual juga dapat berfungsi sebagai kerangka untuk menghasilkan hipotesis penelitian (Polit & Beck, 2012). Penulisan proposal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

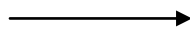
Bagan 3.1. Kerangka konsep Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Hubungan antar variabel

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah perkiraan tentang semua hubungan antara beberapa variabel. Hipotesis ini di perkirakan bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori di evaluasi melalui penguji hipotesis (Polit & Beck, 2012). Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2015). Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Dalam merencanakan penelitian ini, peneliti memutuskan mana spesifik yang akan diadopsi dan apa yang akan mereka lakukan untuk meminimalkan bias dan meningkatkan interpretabilitas hasil (Creswell, 2009).

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi dengan rancangan *Cross-sectional*, yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit. Rancangan *Cross-sectional* dipilih karena pengukuran variabel independen dan variabel dependen yang diukur dalam satu waktu (Polit & Beck, 2012). Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020). Rancangan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh

Mahasiswa/i tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang berjumlah 40 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan *Total Sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala nilai, sifat, bentuk yang memiliki berbagai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Bentuk dari variabel penelitian dibedakan menjadi 2 macam, diantaranya adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel ini disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional (Nursalam, 2015).

Bagan 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen Pembelajaran Daring	Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh	1. Manfaat daring 2. Kelebihan daring 3. Kekurangan daring	Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya (2), dan Tidak (1)	Ordinal	Kurang (12 – 16) Cukup (17 – 20) Baik (21 – 24)
Variabel Dependen Tingkat Stres	Stres merupakan persepsi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan (<i>stresor</i>) dan	1. Gejala fisiologis 2. Gejala psikologis 3. Gejala keprilakuan	Kuesioner <i>Educational Stres Scale for Adolescent</i> (ESSA) terdiri dari 16	Ordinal	Stres ringan (16-38) Stres sedang (39-59)

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
	kapasitas individu untuk memenuhi tuntutan tersebut.		pertanyaan dengan pilihan jawaban 1. Sangat Setuju (SS) skor 5, 2. Setuju (S) skor 4, 3. Kadang-kadang (KK) skor 3, 4. Tidak Setuju (TS) skor 2, 5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1		Stres berat (60-80).

4.4. Instrumen Penelitian

Pada jenis pengukuran ini, peneliti mengumpulkan data melalui pernyataan yang diajukan secara langsung kepada subjek atau disampaikan secara lisan dari pernyataan yang sudah tertulis dan meminta subjek untuk menjawab secara tertulis (Nursalam, 2015). Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden melalui *Google Form* yang akan dikirimkan lewat *Group WhatsApp* responden. Data-data yang terdapat didalam kuesioner berupa data demografi, pembelajaran daring, dan tingkat stres.

1. Instrumen data demografi

Pada instrumen data demografi responden terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, agama.

2. Instrumen pembelajaran daring

Kuesioner pembelajaran daring diadopsi dari Andiarna & Kusumawati, (2020). Instrumen pembelajaran daring memiliki 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya (2), Tidak (1).

Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(12 \times 2) - (12 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{24 - 12}{3}$$

$$P = 4$$

Keterangan : Kurang 12 - 16

Cukup 17 - 20

Baik 21 - 24

2. Instrumen stres

Kuesioner stres diadopsi dari Andiarna & Kusumawati, (2020). Instrumen stres memiliki 16 pernyataan. Pernyataan Sangat Setuju (SS) akan diberi nilai 5, jika Setuju (S) akan diberi nilai 4, jika Kadang-kadang (K-K) akan diberi nilai 3, dan jika Tidak Setuju (TS) akan diberi nilai 2, jika Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi nilai 1.

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{(16 \times 5) - (16 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{80 - 16}{3}$$

$$P = \frac{64}{3}$$

$$P = 21,3 = 21$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan bahwa nilai interval stres adalah sebagai berikut: stres ringan (16-38) stres sedang (39-59), dan stres berat (60-80).

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan di jalan Bunga Terompet No. 118 Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih kampus STIKes Santa Elisabeth Medan sebagai tempat meneliti karena memiliki jumlah mahasiswa yang mencukupi untuk di jadikan sampel penelitian dan didukung dengan tempat tinggal responden mudah dijangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April tahun 2021 di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2015). Jenis pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner, dan data sekunder yaitu data yang diambil dari STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari berbagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang akurat dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner online melalui media sosial kepada subjek penelitian untuk melihat hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa. Oleh karena itu dalam pengumpulan data ini harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur (Nursalam, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

1. Meminta izin tertulis dari STIKes Santa Elisabeth Medan
2. Meminta izin kepada Kepala Prodi DIII Keperawatan
3. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, cara pengisian dan juga mengajukan *informed consent* secara daring melalui grup WhatsApp

4. Sebelum mengumpulkan data, peneliti memberi waktu kepada responden selama ± 15 menit untuk memastikan kembali jawaban
5. Apabila ada permohonan khusus terkait waktu pengisian kuesioner maka peneliti tetap secara terbuka memberikan kesempatan yang baik responden
6. Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti melihat hasil rekaman kuesioner tersebut melalui *google form* serta memeriksa kelengkapan isi kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2015). Uji validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan ketepatan suatu objek dari sebuah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

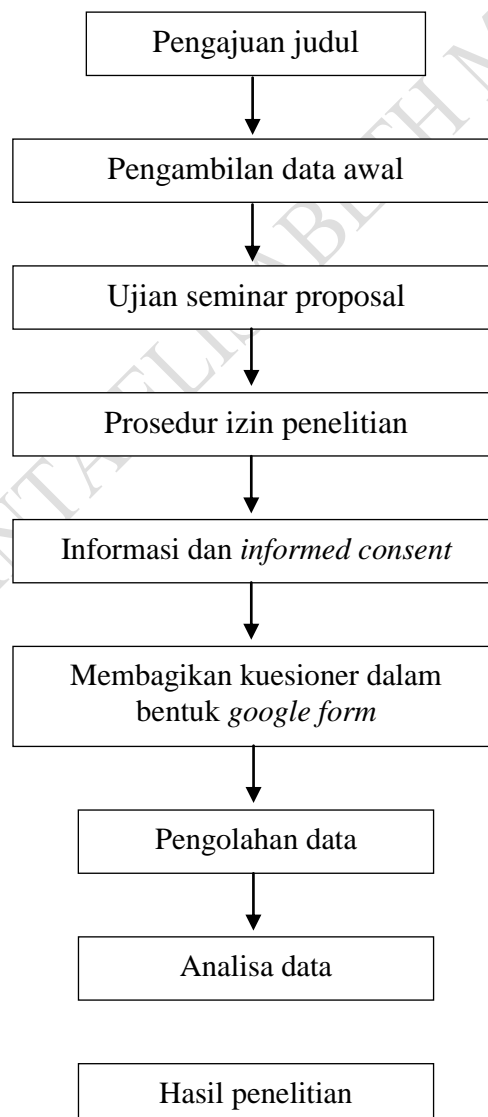
Peneliti melakukan uji validitas menggunakan uji *Person Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Instrument penelitian ini diuji validitasnya ke 28 item pernyataan tentang hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres kepada mahasiswa tingkat IV di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun ajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 30 responden, memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel (0.36) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-28 item pernyataan adalah valid.

Uji reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Variabel

pembelajaran daring dan tingkat stres memiliki nilai r -hitung reliabilitas = 0.911 dan 0.915 keduanya lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-2 variabel penelitian adalah reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



4.8. Analisa Data

Analisa data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya adalah pertama, *editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan pertanyaan yang telah diselesaikan meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban. Kedua, *coding* yaitu mengubah data menjadi huruf atau bilangan seperti sebuah kode. Ketiga, *scoring* adalah kegiatan menjumlahkan nilai yang diperoleh dari responden dari lembar pengumpulan data. Keempat, *tabulating* adalah pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya (Nursalam, 2015).

1. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian (Grove, 2014). Analisa univariat pada penelitian ini adalah data demografi responden seperti nama inisial, umur, jenis kelamin, agama, dan mengidentifikasi stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pembelajaran daring dengan tingkat stres (Grove, 2014). Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk distribusi persentasi dan frekuensi.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa bivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel yang diduga memiliki hubungan dan membuktikan hipotesis kedua variabel. Uji statistik yang digunakan *Chi-square*. dimana semua hipotesis untuk kategorik yang tidak berpasangan menggunakan *Chi-square* bila memenuhi syarat. Syarat *Chi-square* adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Untuk perbandingan proporsi gunakan *Chi-square for trend (linear by linear association)* untuk tabel 3x3 gunakan *Chi-square* dengan koreksi Yates (*linear by linear association*). Jika syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi maka uji alternatifnya adalah *fisher exact* untuk tabel 3x3.

Analisa data yang digunakan peneliti adalah uji statistik *fisher exact test* dikarenakan pada hasil penelitian terdapat 6 cells dengan nilai *expected count* lebih dari 0,05. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (Polit & Beck, 2012).

4.9. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu pertama memohon izin pelaksanaan kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2015). Masalah etika penelitian harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan persetujuan antara penelitian dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Adapun tujuan dari *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek pengertian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur, hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data tau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan, dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan uji etik yang dilakukan oleh komite etik dan mendapatkan surat izin penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan serta memberikan surat tersebut kepada kepala Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mengambil data awal, memberikan *informed consent*, mengumpulkan data dan menganalisa data. Dalam penggunaan instrumen (kuesioner) yang digunakan, peneliti akan meminta izin dengan pemilik kuesioner. Pada tahap pelaksanaan calon responden diberikan penjelasan tentang informasi penelitian yang dilakukan dan dijaga kerahasiaan dari penelitian.

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0105/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Responden pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Prodi DIII Keperawatan sejumlah 40 orang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan berlokasi di jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Padang Bulan Medan.

STIKes Santa Elisabeth Medan ini memiliki motto “Ketika Aku Sakit, Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)”. Institusi ini juga memiliki visi yaitu: Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022. Adapun Misi dari STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

5.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kepada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan sebanyak 40 responden di STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan hasil sebagai berikut

5.2.1 Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan agama mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Umur	<i>f</i>	%
18 tahun	9	22,5
19 tahun	18	45,0
20 tahun	6	15,0
21 tahun	2	5,0
22 tahun	4	10,0
25 tahun	1	2,5
Total	40	100
Jenis Kelamin	<i>f</i>	%
Laki-Laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Total	40	100
Agama	<i>f</i>	%
Kristen Protestan	21	52,5
Katholik	19	47,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, dari 40 sampel penelitian, didapatkan jumlah responden mayoritas umur 19 tahun sebanyak 18 orang (45,0%), disusul umur 18 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), disusul umur 20 tahun sebanyak 6 orang (15,0%), disusul umur 22 tahun sebanyak 4 orang (10,0%), disusul umur 21 tahun sebanyak 2 orang (5,0%), dan minoritas umur 25 tahun sebanyak 1 orang (2,5%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas perempuan sebanyak 29 orang (72,5%), dan minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (27,5%). Karakteristik responden berdasarkan agama mayoritas kristen protestan sebanyak 21 orang (52,5%), dan minoritas agama katholik sebanyak 19 orang (47,5%).

5.2.2 Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.2 Distribusi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Pembelajaran Daring	<i>f</i>	%
Baik	14	35,0
Cukup	17	42,5
Kurang	9	22,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden 17 orang (42,5%) pembelajaran daring dengan kategori cukup, disusul 14 orang (35,0%) pembelajaran daring dengan kategori baik, dan minoritas responden 9 orang (22,5%) pembelajaran daring dengan kategori kurang.

5.2.3 Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.3 Distribusi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tingkat Stres	<i>f</i>	%
Berat	5	12,5
Sedang	22	55,0
Ringan	13	32,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.3 hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 sampel penelitian, mayoritas responden mengalami stres pada tingkat sedang sebanyak 22 orang (55,0%), disusul responden mengalami stres tingkat ringan sebanyak 13 orang (32,5%), dan minoritas responden mengalami stres tingkat berat sebanyak 5 orang (12,5%).

5.2.4 Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.4 Distribusi Hasil Tabulasi Silang Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres

	Tingkat Stres						Total	<i>P-Value</i>
	Ringan		Sedang		Berat			
Pembelajaran Daring	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Kurang	1	11,1	8	88,9	0	0,0	9	100
Cukup	10	58,8	7	41,2	0	0,0	17	100
Baik	2	14,0	7	50,0	5	35,7	14	100
Total	13	32,5	22	55,0	5	12,5	40	100

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh hasil tabulasi silang antara hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres bahwa dari 40 sampel, 9 responden dengan pembelajaran daring kategori kurang mengalami stres tingkat ringan ada 1 orang (11,1%), disusul 8 orang (88,9%) dengan pembelajaran daring kurang mengalami stres tingkat sedang, dan pada stres tingkat berat tidak ada. Selanjutnya dari 17 responden, 10 orang (58,8%) dengan pembelajaran daring cukup mengalami stres tingkat ringan, disusul 7 orang (41,2%) dengan pembelajaran daring cukup mengalami stres tingkat sedang, dan pada stres tingkat berat tidak ada. Selanjutnya dari 14 orang, 2 orang (14,0%) dengan pembelajaran daring baik mengalami stres ringan, disusul 7 orang (50,0%) dengan pembelajaran daring baik mengalami stres tingkat sedang, dan 5 orang (37,7%) dengan pembelajaran daring baik mengalami stres tingkat berat. Demikian hasil uji statistik dengan menggunakan *uji fisher exact test* diperoleh nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 dengan membagikan kuisioner online kepada mahasiswa melalui link *Google Form* yang dikirim melalui grup *WhatsApp* menunjukkan bahwa pembelajaran daring mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan mayoritas cukup, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang mengeluhkan masalah belajar online 31 (77,5%) mahasiswa merasa saat belajar online tugas lebih banyak dibandingkan kuliah bisa, sebanyak 27 (67,5%) mengeluh biaya pembelajaran daring yang mahal dikarenakan membutuhkan kuota internet, sebanyak 23 (57,5%) mahasiswa kurang berinteraksi saat mengikuti pembelajaran daring, sehingga 28 (70,0%) metode pembelajaran daring tidak efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyono, (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memberikan gambaran bahwa kurang optimal dalam pemahaman materi oleh mahasiswa dan tugas yang terlalu banyak diberikan kepada mahasiswa, sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif. Penelitian oleh Firman & Rahayu, (2020) menyebutkan pula bahwa perkuliahan daring menimbulkan kesulitan bagi banyak mahasiswa khususnya dalam memahami materi kuliah. Mahasiswa tidak bisa memahami secara keseluruhan materi kuliah, serta beranggapan bahwa dengan membaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak cukup. Mahasiswa

membutuhkan tatap muka langsung sehingga mendapatkan penjelasan secara verbal mengenai materi kuliah dari dosen seperti dalam perkuliahan tatap muka di kelas. Diskusi dalam forum *group chat* tidak mampu memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai materi kuliah yang sedang dibahas.

Hal ini didukung dengan penelitian Mulawarman, (2020), tidak sedikit mahasiswa yang mengeluh dengan pembelajaran online. Selain menambah beban biaya untuk keperluan kuota, mahasiswa pun tidak mendapat keringanan dalam hal pembayaran kuliah. Belum lagi ditambah dengan tugas yang membengkak menjadikan mahasiswa malas untuk sekedar menjalankan kewajibannya dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

5.3.2 Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami stres mayoritas tingkat sedang, hal ini dikarenakan pembelajaran daring menuntut seorang mahasiswa untuk lebih aktif belajar mandiri selama mengikuti kelas online. Sebanyak 13 (32,5%) mahasiswa mengeluh banyak tugas yang diterima oleh mahasiswa dan keterbatasan dalam proses pembelajaran daring. Sebanyak 15 (37,5%) mahasiswa mengeluh rasa ketidakpuasan mahasiswa selama proses pembelajaran daring membuat mahasiswa merasa berat dan sulit memahami materi perkuliahan. Banyak mahasiswa yang merasa jika pembelajaran tatap muka bisa membuat mahasiswa lebih mudah memahami penjelasan dosen. Hal seperti ini yang membuat mahasiswa muncul rasa ketakutan akan kemajuan

akademiknya. Sebanyak 16 (40,0%) mahasiswa merasa gagal dalam mencapai target yang diharapkan. Sebanyak 13 (32,5%) mahasiswa mengeluh sulit berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran daring. Tekanan harus mampu belajar mandiri, konsentrasi tinggi dalam memperhatikan penjelasan dosen selama perkuliahan yang sering terkendala signal sehingga tidak terdengar jelas suara dosen, lelah dengan tugas yang menumpuk sebagai evaluasi selama proses pembelajaran, tekanan dari orang tua, dan biaya kuota internet membuat mahasiswa stres dengan kehidupannya. Mahasiswa timbul rasa khawatir dengan nilai hasil akademik sehingga terjadi stres.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari, (2020), dimana stres yang dialami mahasiswa akibat wabah Covid-19 ini dipengaruhi oleh beberapa hal. Beberapa hal yang menjadi stressor bagi mahasiswa ketika wabah Covid-19 ini berlangsung yaitu adanya ketakutan tertular Covid-19, kekhawatiran saat pergi keluar rumah, kebosanan saat melakukan *social distancing*, dan kesulitan memahami materi saat perkuliahan daring.

Didukung penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.*, (2020) dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat banyak mahasiswa memiliki tingkat stres akademik pada kategori sedang terhadap pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan jaringan internet yang tidak memadai, paket internetan habis, pekerjaan yang menumpuk dan mahasiswa juga perlu beradaptasi dengan kondisi baru di tengah-tengah pandemi.

5.3.3 Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher exact test* diperoleh nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021, dengan demikian H_a diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran daring dapat memberikan dampak, hal ini dikarenakan, tuntutan dari pemerintah yang menyelenggarakan perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran secara daring atau online, untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dimasa pandemi yang menuntut mahasiswa mengikuti pembelajaran daring, banyak hambatan yang dialami mahasiswa seperti biaya pembelajaran daring yang mahal, tugas kuliah yang banyak, sulit untuk berkonsentrasi selama perkuliahan daring berlangsung, dan kekhawatiran akan nilai akademik sehingga mahasiswa mengalami stres dikarenakan tuntutan itu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Nurmala, T. Wibowo, (2020) kepada 112 subyek penelitian, didapatkan bahwa 108 responden termasuk kedalam kategori stres sedang (96,4%). Hal ini dikarenakan responden belum terbiasa dengan perubahan metode pembelajaran yang awalnya dari tatap muka beralih ke pembelajaran online, membutuhkan banyak kuota internet dan juga masalah pada sinyal atau jaringan yang kurang bagus.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri *et al.*, (2020), kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti jaringan yang tidak ada, paket internet yang mahal, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan juga, dan tugas perkuliahan yang menumpuk. Berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menyebabkan mereka mengalami stres akademik. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut membuat mereka mengalami stress.

Hal ini didukung dengan penelitian Sari, (2020) yang berjudul Tingkat stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam menghadapi wabah covid 19 dan perkuliahan daring di STIKES Karya Husada Kediri responden pada penelitian ini mengalami tingkat stres dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 mahasiswa atau (38,57%). Sedangkan 20 mahasiswa (28,57%) mengalami stres tingkat berat, dan 23 mahasiswa (32,86%) mengalami stres tingkat ringan, pembelajaran daring akibat mewabahnya virus Covid-19 juga menimbulkan stres tersendiri bagi mahasiswa.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang jumlah sampel 40 responden mengenai Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran daring pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan kategori cukup sebanyak 17 responden (42,5%).
2. Tingkat stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan kategori sedang sebanyak 22 responden (55,0%).
3. Didapatkan hasil dengan menggunakan uji *fisher exact test* dengan nilai $p\text{-value}=0,002$ dimana $p<0,05$ yang berarti ada Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka H_a diterima.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka disarankan kepada:

- a. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran daring diperlukan semangat dan tekad.

yang kuat bagi dosen agar dapat melaksanakan pembelajaran daring secara efektif.

b. Bagi responden

Saran bagi mahasiswa untuk menghindari stres selama mengikuti pembelajaran daring yaitu dengan mulai menyadari dan memberi perhatian pada diri sendiri agar tidak mengalami stres.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Agolla, J. E., & Ongori, H. (2009). An assessment of academic stress among undergraduate students: The case of University of Botswana. *Educational Research and Reviews*, 4(2), 063–070.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review : The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students*. 8(2).
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1).
- Atziza, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran Factors Influence Stress Incidence in Medical School. *J Agromed Unila*, 2(3), 317–320. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1367>
- Augusti, G., Lisiswanti, R., Saputra, O., & Nisa, K. (2015). Differences in Stress Level Between First Year and Last Year Medical Students in Medical Faculty of Lampung. *J Majority*, 4, 50–56. <https://doi.org/10.16953/deusbed.74839>
- Barseli, M., & Nikmarijal, N. (2017). Jurnal Konseling dan Pendidikan Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Deepublish*, 1(1), 131. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf%0Ahttp://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842%0Ahttp://ilmukomputer.org>
- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. *Intercultural Education*, 20(2), 127–133. <https://doi.org/10.1080/14675980902922143>
- Eryadini, N., Nafisah, D., Sidi, A., & Buana-lamongan, U. P. A. (2020). Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 163–168.

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hadisi, L. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). 8(1), 117–140.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kholidah, E., & Alsa, a. (2012). Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 67–75. <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/180>
- Lapostolle, F., Schneider, E., Vianu, I., Dollet, G., Roche, B., Berdah, J., Michel, J., Goix, L., Chanzy, E., Petrovic, T., & Adnet, F. (2020). Clinical Features of 1487 COVID-19 Patients With Outpatient Management in The Greater Paris: The COVID-Call Study. *Internal and Emergency Medicine*, 15(5), 813–817. <https://doi.org/10.1007/s11739-020-02379-z>
- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. 2(2), 197–202. <https://doi.org/10.1063/1.3106611>
- M. Nurmala, T. Wibowo, A. R. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 13–23. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v5i2.10108>
- Mohsin, S., Sahid, H., Samina, M., & Chandrashekar, S. (2010). Perceived stress, sources and severity of stress among medical undergraduates in a Pakistani medical school. *BMC Medical Education*, 10, 2.
- Mulawarman, W. G. (2020). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 37–46.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model

Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>

Nursalam. (2015). Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia Covid-19 : Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>

PH, L., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). “Tugas Pembelajaran” Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnsl Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.

Polit & Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012a). *Nursing Research : Principles and Methods Seventh Edition*.

Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012b). *Nursing Research: Principles and Methods*.

Putri, A. C., Permatasari, D., & Rivai, S. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i1.4804>

Putri Ayu Fitria, D. Y. S. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Semester Awal*.

Ramli, N. H. H., Alavi, M., Mehrihezah, S. A., & Ahmadi, A. (2018). Academic stress and self-regulation among university students in Malaysia: Mediator role of mindfulness. *Behavioral Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/bs8010012>

Rice, V. H. (2011). Handbook of stress, coping, and health: implications for nursing research, theory, and practice. *Choice Reviews Online*, 38(05), 38-2774-38–2774. <https://doi.org/10.5860/choice.38-2774>

Sari, Me. Ka. (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri*. 31–35.

Sayekti, E. (2017). *Efektifitas Teknik Self-Instruction Dalam Mereduksi Stress Akademik Pada Siswa Kelas Xi Ma Yarobi Kec. Grobogan, Kab. Grobogan Tahun 2016/2017*. 5–10. [http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1634/1/ENGGAR SAYEKTI PAI 111 11](http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1634/1/ENGGAR%20SAYEKTI%20PAI%20111%2011)

- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektornik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Suaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). E-Learning : Implementasi, Strategi & Inovasinya. In *Yayasan Kita Menulis*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>
- Simbolon, Y. D. (2013). *Gambaran Stres Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Tahun 2012 Skripsi*. 100100075, 246–247.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Zega, M. I., Ners, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2018). *STikes Santa Elisabeth Medan*.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Theresia Situmorang

Nim : 032017063

Pekerjaan : Mahasiswi STIKes Santa Elisabeth Medan

Saya bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa. Waktu yang diperlukan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kurang lebih 10 menit. Kerahasiaan semua informasi akan dijamin dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian karena hanya untuk kepentingan ilmiah.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesedian responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Dan jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak akan ada ancaman. Jika anda bersedia turut berpartisipasi menjadi responden, maka dimohon kesediannya untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang akan diberikan tanpa adanya paksaan. Demikian permohonan dari saya, atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Mei 2021

Responden

Hormat saya,

()

(Theresia Situmorang)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (initial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Theresia Situmorang dengan judul **“Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan, 15 Mei 2021

Responden

()

KUESIONER

Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

A. Kuesioner Pembelajaran Daring

Petunjuk Pengisian

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Agama :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah selama pandemi covid 19 Anda masih tetap aktif dalam perkuliahan		
2.	Apakah selama pandemi covid 19, perkuliahan dilaksanakan dengan daring		
3.	Apakah jadwal perkuliahan daring sesuai dengan jadwal perkuliahan tatap muka dikelas		
4.	Apakah perkuliahan secara daring/online membuat perkuliahan lebih efektif		
5.	Apakah Anda lebih sering berinteraksi (lebih aktif) dalam pembelajaran daring dibanding pembelajaran tatap muka		
6.	Pembelajaran daring memudahkan saya belajar dimana saja		
7.	Biaya pembelajaran daring lebih murah		
8.	Apakah kuliah daring Anda terdapat diskusi antara mahasiswa dan Dosen		
9.	Apakah kuliah daring memberikan Anda banyak tugas		
10.	Apakah ada feedback/respon balik terhadap tugas Anda oleh dosen		
11.	Saya lebih senang pembelajaran daring daripada tatap muka dikelas		
12.	Apakah Anda memiliki akses internet yang memadai guna menunjang perkuliahan secara daring		

B. Kuesioner Tingkat Stres

Petunjuk Pengisian

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju (STS) : Score 1

Tidak Setuju (TS) : Score 2

Kadang-kadang (KD) : Score 3

Setuju (S) : Score 4

Sangat Setuju (SS) : Score 5

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Saya merasa tidak puas dengan nilai akademik saya selama perkuliahan daring					
2.	Saya merasa tugas selama kuliah daring sangat sulit/berat					
3.	Saya merasa tugas yang diberikan dosen selama kuliah daring sangat banyak					
4.	Pendidikan dan pekerjaan dimasa depan memberikan tekanan pendidikan yang berat bagi saya					
5.	Orang tua saya sangat peduli dengan nilai akademik saya, sehingga hal tersebut memberikan tekanan yang cukup berat bagi saya					
6.	Saya merasa mendapat tekanan yang berat dalam pembelajaran daring					
7.	Saya merasa kuliah daring memberikan tes/kuis/ujian terlalu banyak					
8.	Nilai akademik merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan saya dan bahkan sangat menentukan seluruh kehidupan saya					
9.	Saya merasa telah mengecewakan orang tua ketika nilai saya buruk					
10.	Saya merasa telah mengecewakan dosen ketika nilai saya tidak sesuai harapannya					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
11.	Saya merasa terlalu banyak persaingan di dalam kelas sehingga memberikan tekanan pada saya					
12.	Saya selalu merasa tidak percaya diri atas nilai akademik saya					
13.	Saya merasa sangat sulit untuk berkonsentrasi selama perkuliahan daring berlangsung					
14.	Saya merasa tertekan ketika tidak dapat memenuhi standar yang saya buat					
15.	Saat saya gagal mencapai tujuan, saya merasa tidak cukup baik					
16.	Saya biasanya tidak dapat tidur karena khawatir saat saya tidak bisa memenuhi tujuan-tujuan yang telah saya buat sendiri					

Lampiran: HASIL PENGOLAHAN DATA

Frequency Table KARAKTERISTIK RESPONDEN

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	9	22,5	22,5	22,5
	19	18	45,0	45,0	67,5
	20	6	15,0	15,0	82,5
	21	2	5,0	5,0	87,5
	22	4	10,0	10,0	97,5
	25	1	2,5	2,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

		Agama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	kristen protestan	21	52.5	52.5	52.5
Valid	Katholik	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Frequency Table PEMBELAJARAN DARING

		pembelajaran daring 1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	ya	35	87.5	87.5	87.5
Valid	tidak	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

		pembelajaran daring 2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	ya	35	87.5	87.5	87.5
Valid	tidak	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	31	77.5	77.5	77.5
Valid tidak	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	12	30.0	30.0	30.0
Valid tidak	28	70.0	70.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	17	42.5	42.5	42.5
Valid tidak	23	57.5	57.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	28	70.0	70.0	70.0
Valid tidak	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	13	32.5	32.5	32.5
Valid tidak	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	25	62.5	62.5	62.5
Valid tidak	15	37.5	37.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	31	77.5	77.5	77.5
Valid tidak	9	22.5	22.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	26	65.0	65.0	65.0
Valid tidak	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	13	32.5	32.5	32.5
Valid tidak	27	67.5	67.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

pembelajaran daring 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya	22	55.0	55.0	55.0
Valid tidak	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Kategori Pembelajaran Daring

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	22.5	22.5	22.5
17	42.5	42.5	65.0
14	35.0	35.0	100.0
40	100.0	100.0	

Frequency Table TINGKAT STRES

tingkat stres 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	4	10.0	10.0	10.0
setuju	18	45.0	45.0	55.0
kadng-kadang	10	25.0	25.0	80.0
tidak setuju	4	10.0	10.0	90.0
sangat tidak setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	10	25.0	25.0	25.0
setuju	15	37.5	37.5	62.5
kadang-kadang	9	22.5	22.5	85.0
tidak setuju	3	7.5	7.5	92.5
sangat tidak setuju	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	13	32.5	32.5	32.5
setuju	13	32.5	32.5	65.0
kadang-kadang	7	17.5	17.5	82.5
tidak setuju	3	7.5	7.5	90.0
sangat tidak setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	3	7.5	7.5	7.5
setuju	13	32.5	32.5	40.0
kadang-kadang	13	32.5	32.5	72.5
tidak setuju	8	20.0	20.0	92.5
sangat tidak setuju	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	2	5.0	5.0	5.0
setuju	17	42.5	42.5	47.5
kadang-kadang	10	25.0	25.0	72.5
tidak setuju	7	17.5	17.5	90.0
sangat tidak setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	8	20.0	20.0	20.0
setuju	14	35.0	35.0	55.0
kadang-kadang	10	25.0	25.0	80.0
tidak setuju	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	8	20.0	20.0	20.0
setuju	17	42.5	42.5	62.5
kadang-kadang	10	25.0	25.0	87.5
tidak setuju	3	7.5	7.5	95.0
sangat tidak setuju	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	8	20.0	20.0	20.0
setuju	15	37.5	37.5	57.5
kadang-kadang	7	17.5	17.5	75.0
tidak setuju	6	15.0	15.0	90.0
sangat tidak setuju	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	9	22.5	22.5	22.5
setuju	13	32.5	32.5	55.0
kadang-kadang	9	22.5	22.5	77.5
tidak setuju	2	5.0	5.0	82.5
sangat tidak setuju	7	17.5	17.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	4	10.0	10.0	10.0
setuju	19	47.5	47.5	57.5
kadang-kadang	13	32.5	32.5	90.0
tidak setuju	3	7.5	7.5	97.5
sangat tidak setuju	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	2	5.0	5.0	5.0
setuju	11	27.5	27.5	32.5
kadang-kadang	20	50.0	50.0	82.5
tidak setuju	6	15.0	15.0	97.5
sangat tidak setuju	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	3	7.5	7.5	7.5
setuju	8	20.0	20.0	27.5
kadang-kadang	21	52.5	52.5	80.0
tidak setuju	5	12.5	12.5	92.5
sangat tidak setuju	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	11	27.5	27.5	27.5
setuju	13	32.5	32.5	60.0
kadang-kadang	12	30.0	30.0	90.0
tidak setuju	2	5.0	5.0	95.0
sangat tidak setuju	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	3	7.5	7.5	7.5
setuju	20	50.0	50.0	57.5
kadang-kadang	11	27.5	27.5	85.0
tidak setuju	1	2.5	2.5	87.5
sangat tidak setuju	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	7	17.5	17.5	17.5
setuju	16	40.0	40.0	57.5
kadang-kadang	10	25.0	25.0	82.5
tidak setuju	2	5.0	5.0	87.5
sangat tidak setuju	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

tingkat stres 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat setuju	7	17.5	17.5	17.5
setuju	14	35.0	35.0	52.5
kadang-kadang	13	32.5	32.5	85.0
tidak setuju	5	12.5	12.5	97.5
sangat tidak setuju	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Kategori Tingkat Stres

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Ringan	13	32.5	32.5	32.5
Sedang	22	55.0	55.0	87.5
Berat	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Crosstabs

Pembelajaran Daring * Tingkat Stres Crosstabulation

		Tingkat Stres			Total
		Ringan	Sedang	Berat	
Pembelajaran Daring	Count	1	8	0	9
	Kurang % within Pembelajaran Daring	11.1%	88.9%	0.0%	100.0%
	Count	10	7	0	17
	Cukup % within Pembelajaran Daring	58.8%	41.2%	0.0%	100.0%
	Count	2	7	5	14
	Baik % within Pembelajaran Daring	14.3%	50.0%	35.7%	100.0%
Total	Count	13	22	5	40
	% within Pembelajaran Daring	32.5%	55.0%	12.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	18,140 ^a	4	,001	,001		
Likelihood Ratio	19,224	4	,001	,001		
Fisher's Exact Test	14,793			,002		
Linear-by-Linear Association	2,657 ^b	1	,103	,143	,071	,036
N of Valid Cases	40					

a. 6 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,13.

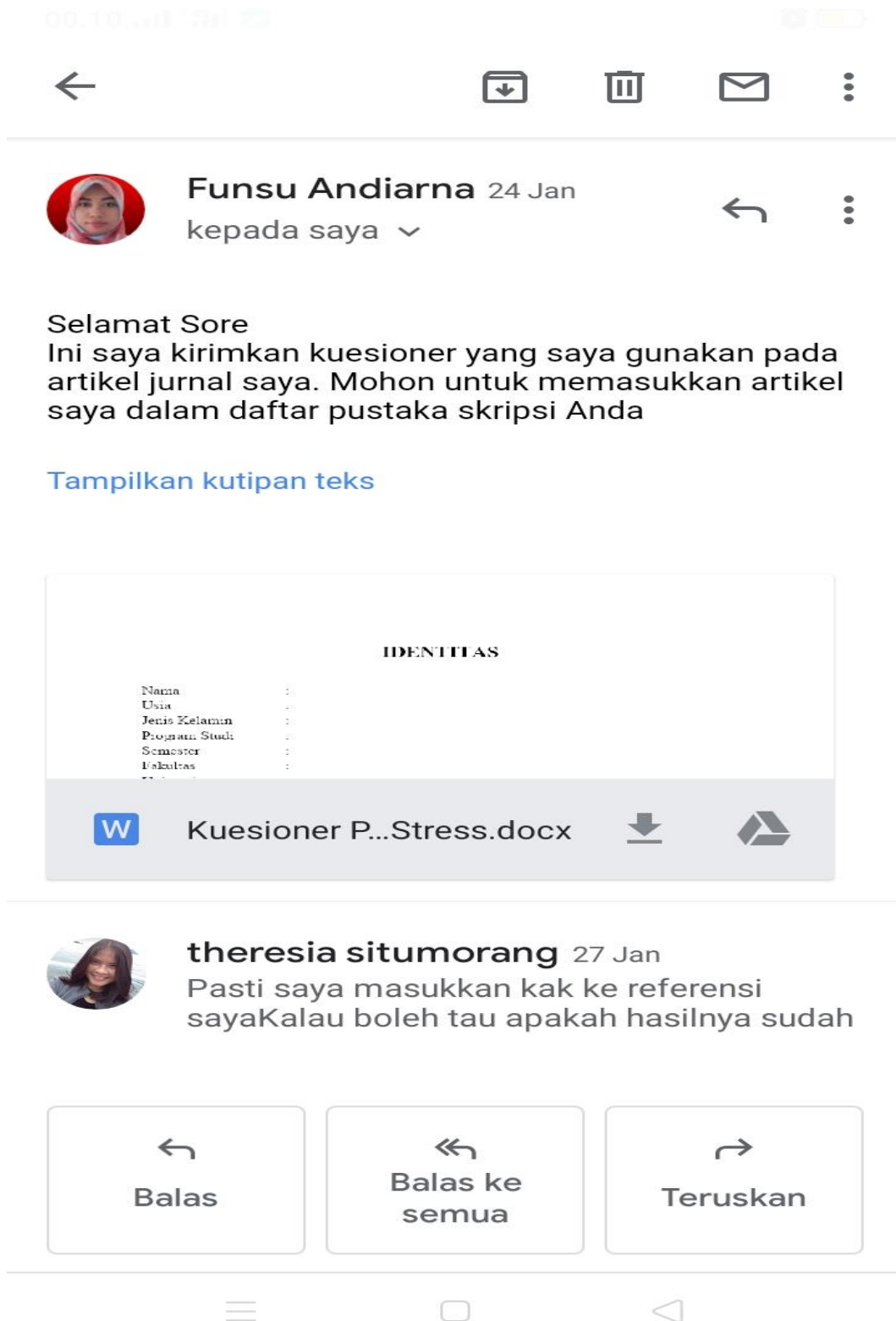
b. The standardized statistic is 1,630.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

LAMPIRAN MASTER DATA

					PEMBELAJARAN DARING (X)												TINGKAT STRES (Y)																			
Sampel	Nama	Umur	Kelamin	Agama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total	Ktg	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total	Ktg
1	Wati	20	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	22	B	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	59	Sedang
2	Tiodor	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	22	B	2	2	1	1	3	4	4	2	1	3	3	1	4	1	3	2	37	Ringan
3	Gita	19	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	16	K	5	3	2	4	2	2	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	59	Sedang
4	Tesaloni	18	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	16	K	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Sedang
5	Putri	19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	B	3	1	3	3	1	2	4	4	1	4	2	1	3	1	1	3	37	Ringan
6	Risnauli	22	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	20	C	3	4	5	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	5	53	Sedang
7	Rehulina	19	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	22	B	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	50	Sedang
8	Reni	19	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	22	B	2	1	2	4	1	2	2	1	3	4	3	3	2	3	1	3	37	Ringan
9	Erlita	20	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	21	B	2	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	58	Sedang
10	Jesika	19	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	21	B	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	5	4	5	5	4	3	61	Berat
11	Nelly	22	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	19	C	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	57	Sedang
12	Titin	19	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	18	C	5	5	5	5	4	4	5	2	1	4	5	5	5	4	4	5	68	Berat
13	Leonardu	25	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	21	B	1	1	1	1	4	3	3	3	1	2	3	4	1	1	1	1	31	Ringan
14	Stevani	18	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	16	K	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	54	Sedang
15	Novita	18	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	22	B	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Berat
16	Destaria	19	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	20	C	5	4	4	2	3	5	4	1	4	3	3	3	4	4	5	5	59	Sedang
17	Maria	18	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	19	C	1	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	69	Berat	
18	Angel	19	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	19	C	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4	4	3	62	Berat
19	Apriyant	18	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	16	K	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	56	Sedang
20	Nurtania	18	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	20	C	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	49	Sedang
21	Yohanes	18	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	21	B	3	5	5	5	2	5	5	3	5	3	3	3	3	3	2	58	Sedang	
22	Titus	19	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	22	B	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	1	2	37	Ringan
23	Frando	18	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	K	1	4	4	2	3	4	4	2	5	5	4	4	4	5	3	58	Sedang	
24	Cicilia	19	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	18	C	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	Sedang
25	Simeons	22	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	20	C	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	56	Sedang
26	Sinta	19	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	19	C	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	2	66	Berat
27	Agustina	21	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	21	B	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	5	3	3	49	Sedang	
28	Alde	18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	13	K	4	4	5	3	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	61	Berat
29	Paskalis	21	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	21	B	1	3	1	3	1	3	3	1	1	4	3	1	4	1	1	4	35	Ringan
30	Kristian	22	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	18	C	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	49	Sedang
31	Iin	20	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	K	3	5	4	1	2	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53	Sedang	
32	Dodius	19	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	20	C	3	4	5	2	4	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	65	Berat
33	Sugiono	19	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	C	4	2	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	67	Berat
34	Lamhot	20	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	20	C	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	66	Berat
35	Sarah	19	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	19	C	4	5	5	2	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	5	4	66	Berat
36	Fani	19	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	16	K	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	54	Sedang	
37	Roberta	19	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	20	C	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	69	Berat
38	Monica	19	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	16	K	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	55	Sedang	
39	Johan	20	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	18	C	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	69	Berat
40	Rosi	19	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	21	B	4	3	2	3	4	2	3	1	3	1	4	2	3	3	2	2	42	Ringan

BUKTI IZIN MENGGUNAKAN KUESIONER



SURAT IJIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 26 Maret 2021

Nomor: 406/STIKes/D3 Kep-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Indra Hizkia Peranginangin, S.Kep., Ns., M.Kep
Kaprod D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan
di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Theresia Situmorang	032017063	Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



Tembusan:

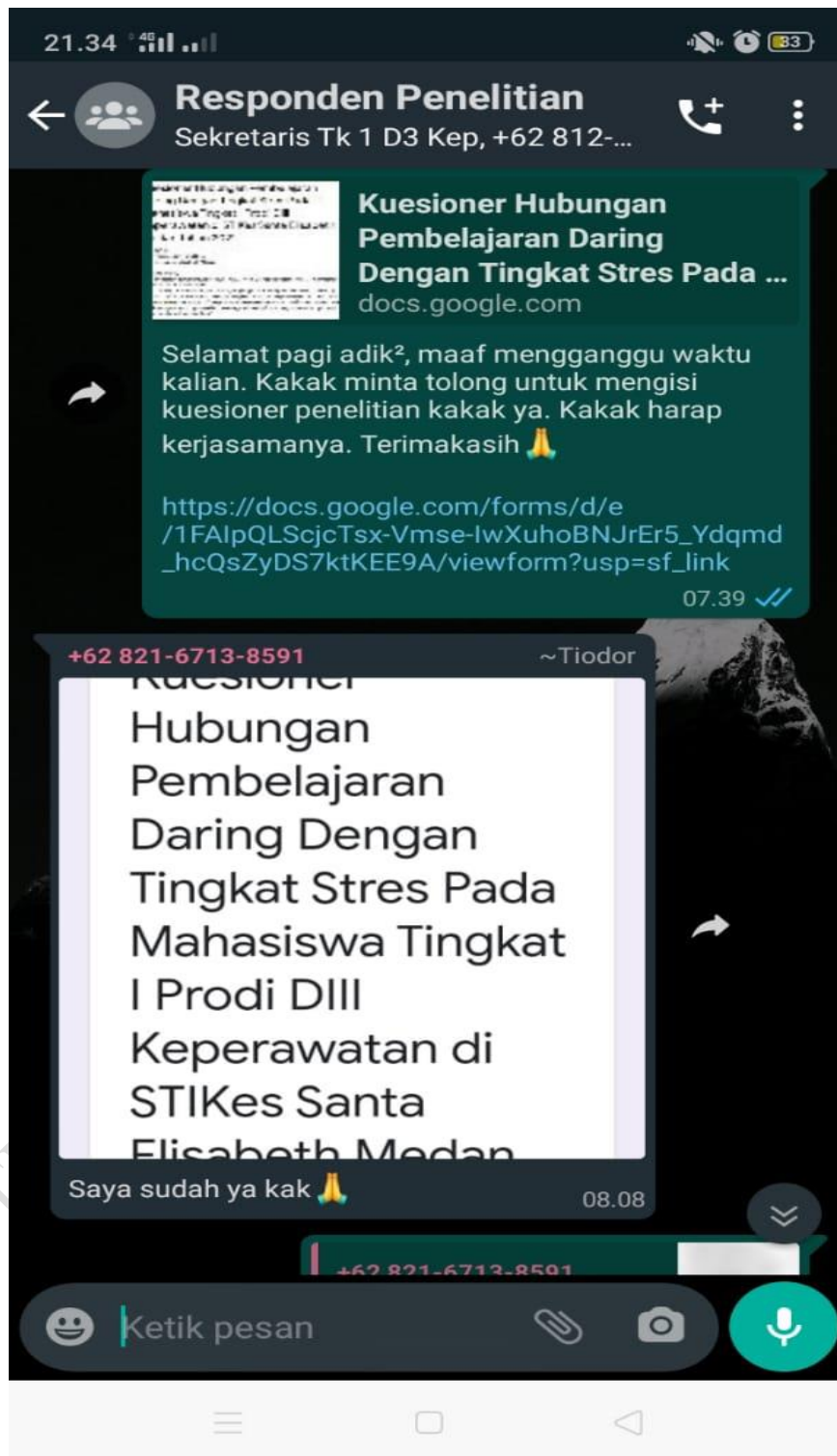
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

SURAT BALASAN IJIN PENELITIAN


 STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id			
Medan, 31 Maret 2021			
No	:	010 /D3Kep/III/2021	
Lampiran	:	-	
Hal	:	Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth: Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Di Tempat			
Dengan hormat,			
Menindaklanjuti surat suster No.406/STIKes/D3Kep-Penelitian/III/2021 tanggal, 26 Maret 2021 tentang permohonan ijin penelitian, maka kami memberikan ijin kepada Mahasiswa untuk melakukan penelitiannya, dan supaya mahasiswa tersebut memberikan laporan data kepada prodi.			
Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:			
NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Theresia Situmorang	032017063	Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.			
 Indra Hizkia P, S.Kep.,Ns.,M.Kep Ketua			
Tembusan: 1. Ketua STIKes 2. Per tinggal			

SURAT ETIK PENELITIAN

	STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN <i>HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE</i> STIKES SANTA ELISABETH MEDAN	
KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION</i> "ETHICAL EXEMPTION" No.: 0105/KEPK-SE/PE-DT/III/2021	
Protokol penelitian yang diusulkan oleh: <i>The research protocol proposed by</i>	
Peneliti Utama <i>Principal In Investigator</i>	: Theresia Situmorang
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: STIKes Santa Elisabeth Medan
Dengan judul: <i>Title</i>	
"Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"	
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar. <i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>	
Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan tanggal 25 Maret 2022. <i>This declaration of ethics applies during the period March 25, 2021 until March 25, 2022.</i>	
 March 23, 2021 Chairperson Mestiana B. Karo, M.Kep. DNSc.	



DOKUMENTASI PRODI

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail :stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 12 Mei 2021

No : 023 /D3Kep/STIKes/V/2021
Lampiran :-
Hal :Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat STIKes dengan No:

1. 214/STIKes/D3Kep-Penelitian/III/2021 pada tanggal 03 Maret 2021
2. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
3. 406/STIKes/D3 Kep-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
4. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
5. 464/STIKes/Kaprodi-Penelitian/IV/2021 pada tanggal 06 April 2021
6. 503/STIKes/D3Kep-Penelitian/IV/2021 pada tanggal 19 April 2021

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Yosepin Martini	042019032	Gambaran Kecemasan Mahasiswa D3 Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Hendrik Alvin Zebua	032017045	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan.
3	Theresia Situmorang	032017063	Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stress Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
4	Jeka Ranita Br Sembiring Meliala	032017027	Hubungan Metode Belajar Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan.
5	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
6	Innes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrom</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
7	Yofita Netti Kurniati Telaumbanua	032017043	Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Skripsi Mahasiswa D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Prodi D3 Keperawatan Menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Indra Hizkia P., S.Kep.,Ns.,M.Kep
Ketua

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Theresia Situmorang
NIM : 032017063
Judul : Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres
Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di
STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
Nama Pembimbing : Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep
Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PEMB 3
1.	Selasa, 04 Mei 2021	Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul skripsi: Bab 5 dan 6			
2.	Jumat, 07 Mei 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul skripsi: Bab 5 dan 6			
3.	Senin, 10 Mei 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	1. ACC bab 5 dan 6 2. ACC Sidang			
4.	Senin, 10 Mei 2021	Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	1. ACC bab 5 dan 6 2. ACC Sidang			
5	Sabtu, 15 Mei 2021		Sidang Skripsi			

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB 1	PEMB 2	PEMB 3
6.	Jumat, 28 Mei 2021	Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	Konsul skripsi: Perbaiki abstrak			
7.	Kamis, 10 Juni 2021	Vina Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Jilid skripsi			
8.	Jumat, 11 Juni 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Skripsi			
9.	Sabtu, 12 Juni 2021	Amando Sinaga,S.S., M.Pd	Konsul abstrak: ACC abstrak			
10.	Sabtu, 12 Juni 2021	Samfriai Sinurat, S.Kep., Ns., MAN	ACC Jilid			
11.	Rabu, 16 Juni 2021	Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Jilid			